

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun terjadinya Transmigrasi lokal yang dilakukan oleh transmigran Dayak ke Desa Punggur Kapuas bermula dari adanya perekrutan yang dilakukan oleh sebuah yayasan. Cara yang dilakukan yaitu dengan pemberitahuan oleh yayasan caranya merekrut masyarakat Dayak melalui gereja sebagai pusatnya, karena yayasan ini bertujuan memenuhi kuota yayasan dengan pemberian lahan gratis bagi siapapun yang bersedia menetap di daerah Punggur yang mana pada saat itu masih sepi penduduk, yayasan ini bernama YPPK (Yayasan Perhimpunan Pelayanan Kristen). Awal kedatangan para Transmigran Lokal Dayak ke Desa Punggur Kapuas pada tahun 1985.

Pada saat awal beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan perubahan jenis tanah dari tempat tinggal asal yang dihadapi oleh transmigran lokal Dayak membuat masyarakat merubah cara bertani mereka. Proses adaptasi yang mereka jalani yaitu awalnya dengan melihat masyarakat lokal menanam padi lokal yang jenis enam bulan, kemudian mereka mengikuti masyarakat lokal Desa Punggur Kapuas. Masyarakat transmigran lokal Dayak awalnya mengalami gagal panen padi dikarenakan kondisi tanah di Desa Punggur Kapuas yang berair dan sering terjadi banjir. Namun inilah tujuan yang diharapkan dengan adanya program transmigrasi lokal yang diharapkan mampu beradaptasi dengan jenis tanah Desa Punggur Kapuas yang cukup berair. Di samping itu, antara transmigran lokal dan masyarakat lainnya juga memiliki kedekatan secara geografis yaitu berada dalam satu wilayah yang sama dan memiliki hubungan interaksi sosial yang baik yang telah dibangun sejak awal transmigran datang ke daerah tujuan transmigrasi.

Keadaan ekonomi penduduk Desa Punggur Kapuas dapat dilihat dari pekerjaan utama mereka yaitu bertani yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari, pertanian merupakan tombak utama bagi keberlangsungan ekonomi di Desa Punggur Kapuas. Kegiatan pertanian masih tetap dipraktikan hingga saat oleh hampir semua penduduk masyarakat transmigran lokal Dayak maupun masyarakat asli desa tersebut sebagai mata pencarian utama untuk menopang kebutuhan mereka akan beras dan bahan konsumsi lainnya. Masyarakat juga pandai mengolah tanaman menjadi barang setengah jadi maupun mentah nya saja. Contohnya seperti kelapa, banyak masyarakat disana mengolah kelapa menjadi minyak kelapa, gula kelapa atau menjadikannya kopra saja.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, maka penelitian ini manghasilkan beberapa saran berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Kubu Raya, selaku penerus pembangunan yang pada saat itu masih dibawah pemerintahan Kabupaten Pontianak kiranya untuk bisa menindak lanjuti proses pembangunan masyarakat Desa Punggur Kapuas seperti, sarana dan prasarana untuk lebih ditingkatkan, serta pendidikan untuk di perhatikan secara serius. Demi lancarnya mobilitas perekonomian dan pembangunan di Desa Punggur Kapuas.
2. Kepada masyarakat Desa Punggur Kapuas untuk lebih ditingkatkan lagi hasil pertanian, agar dapat lebih meningkatkan taraf ekonomi desa dan juga selalu menjaga kerukunan didalam keberagaman yang ada.
3. Kepada Msyarakat Transmigran Lokal Dayak Punggur Kapuas untuk selalu meningkatkan keruKunan dan menjaga kebudayaan maupun adat istiadat leluhur dan selalu ingat darimana kita berasal.